



UIN SUSKA RIAU

**PERAN BIDANG BINA MARGA DINAS PU TARUKIM KABUPATEN
SIAK DALAM UPAYA PEMELIHARAAN JALAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh :

AYU SUKMAWATI

NIM : 12170520283

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2025 M/1447 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ayu Sukmawati
Nim : 12170520283
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Peran Bidang Bina Marga Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan

Disetujui Oleh:

DOSEN PEMBIMBING

Syed Agung Afandi, S.IP. M.IP
NIP. 19950618 202012 1 010

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002



UIN SUSKA RIAU

- a. Dilarang memperluas atau memperpendek penulisan, pembenaran, perubahan tata letak, penyusunan, rancangan, penerjemahan dan sebagainya tanpa izin.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Sukmawati
NIM : 12170520283
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Peran Bidang Bina Marga Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya
Pemeliharaan Jalan
Tanggal Ujian : Rabu, 17 Desember 2025

Tim Pengaji

Ketua Pengaji
Dr. Jhon Afrizal, S.Hi., MA
NIP. 197909 112011 01 1003

Pengaji I
Abdiana Illosa, S.AP., M.PA
NIP. 198707 162015 032003

Pengaji II
Syed Agung Afandi, S.IP., M.IP
NIP. 19950618 202012 1 010

Sekretaris
Saipul Alsukri, SE., M.Si
NIP. 198601 082019 03 1007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AYU SURMAWATI
NIM : 12170520283
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 22 Maret 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

* Peran Bidang Bina Marga Dinas PU Taruncum Kabupaten Sian Dalam
Upaya Penerapan Jalan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sasual Jenis karya tulis



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Peran Bidang Bina Marga Dinas Pu Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan

Oleh :

Ayu Sukmawati

NIM. 12170520283

Pemeliharaan jalan merupakan salah satu fungsi penting pemerintah daerah dalam mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dan pembangunan wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Permukiman Kabupaten Siak dalam upaya pemeliharaan jalan. Fokus penelitian meliputi pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, rehabilitasi jalan, serta penanganan tanggap darurat, dengan melihat sejauh mana pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bidang Bina Marga telah melaksanakan perannya dalam pemeliharaan jalan melalui berbagai kegiatan, seperti pengisian celah atau retak permukaan, penambalan lubang, pelapisan ulang (overlay), pengasaran permukaan (regrooving), rehabilitasi jalan, serta penanganan tanggap darurat. Namun, pelaksanaan pemeliharaan jalan belum sepenuhnya optimal karena masih menghadapi kendala keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta belum meratanya penanganan di seluruh ruas jalan. Selain itu, penanganan tanggap darurat masih bersifat sementara dan memerlukan tindak lanjut berupa perbaikan permanen. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa peran Bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan di Kabupaten Siak telah berjalan, namun masih perlu ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih baik, pemerataan pemeliharaan, serta peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat.

Kata kunci: Peran Pemerintah Daerah, Bina Marga, Pemeliharaan Jalan, Kabupaten Siak.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Role of the Highways Division of the Siak Regency Tarukim Public Service in Road Maintenance Efforts

Oleh :

Ayu Sukmawati

NIM. 12170520283

Road maintenance is one of the important functions of local government in supporting the smooth mobility of the community and regional development. This study aims to determine and analyze the role of the Highways Division of the Public Works and Spatial Planning Office of Siak Regency in road maintenance efforts. The focus of the study includes routine maintenance, periodic maintenance, road rehabilitation, and emergency response handling, by observing the extent to which the implementation of these activities is in accordance with applicable regulations and community needs. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that the Highways Division has carried out its role in road maintenance through various activities, such as filling gaps or surface cracks, patching potholes, resurfacing, regrooving, road rehabilitation, and emergency response handling. However, the implementation of road maintenance has not been fully optimal due to still facing constraints such as budget limitations, human resources, and uneven handling across all road sections. In addition, emergency response handling is still temporary and requires follow-up in the form of permanent repairs. The conclusion of this study indicates that the role of the Highways Division in road maintenance in Siak Regency has been effective, but still needs to be improved through better planning, equitable maintenance distribution, and increased coordination and communication with the community.

Keywords: Role of Regional Government, Highways, Road Maintenance, Siak Regency

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirobbil`alamin, Segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta“ala atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai. Semoga kita insan Semoga kita senantiasa diberi kekuatan untuk istiqomah dalam menjalani ketetapan-Nya dan selalu berada dalam ridha-Nya. Shalawat serta salam yang tulus penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallâhu `alaihi wa `alîhi wasallam beserta keluarga beliau, sosok pembaharu agung yang menjadi teladan dan sumber inspirasi bagi seluruh umat manusia. Semoga kelak kita memperoleh syafa’atnya di hari akhir, Aamiinyarbbalalamin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah **“Peran Bidang Bina Marga Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan”**.

Selanjutnya, kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberikan motivasi, duka, dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Maka perkenankanlah penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Skripsi Tesis Karya Ilmiah UIN SUSKA Riau

Kedua orang tua tercinta Yaitu Ayahanda Sugiarto dan Ibunda Tercinta Yaitu Nora Verawati. Skripsi ini saya persembahkan dengan sepenuh hati untuk kedua orang tua yang sangat berarti dalam hidup saya. Ayah dan Ibu terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah putus, pelukan yang selalu menguatkan, dan semangat yang selalu kalian berikan, bahkan disaat saya mulai ragu pada diri sendiri. Kalianlah yang selalu menjadi alasan utama saya dapat bertahan dan terus melangkah pada proses menyusun skripsi ini tentu tidaklah mudah. Ada banyak tantangan, finansial hingga bergadang yang membuat saya tidak ingin menyerah.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Hj Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si, AK sebagai Rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E.,M.M.,AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E.,M.Si.,Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
7. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
8. Bapak Syed Agung Afandi, S.IP, M.IP selaku Pembimbing skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Mashuri, MA sebagai Dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan nasehat selama masih menjadi mahasiswa di UIN Suska Riau.
10. Seluruh dosen dan pegawai fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Terimakasih kepada Seluruh Dinas PU TARUKIM Kabupaten Siak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam penggerjaan skripsi ini.
12. Terimakasih juga kepada Bapak/Ibu informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait pertanyaan yang penulis ajukan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Terakhir, Terimakasih juga untuk sahabat dan sepupu saya yaitu Silvia Andini dan Arriny yang selalu mendukung apapun yang penulis ingin lakukan. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sudahi dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menjadi dasar dan referensi bagi mahasiswa program studi administrasi negara di masa mendatang. Mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan penulis sangat menerima saran serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu`laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru 10 November 2025

AYU SUKMAWATI

12170520283

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI	
© Hak Cipta diberikan oleh UIN Suska Riau	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.5. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	16
KAJIAN TEORI	16
2.1. Defenisi Peran	16
2.2. Konsep Pemeliharaan	19
2.3. Konsep Jalan.....	22
2.4. Pandangan Islam Mengenai Pemeliharaan Infrastruktur jalan	27
2.5. Penelitian Terdahulu	29
2.6. Defenisi Konsep	33



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Konsep Operasional	34
2.8. Kerangka Pemikiran	35
BAB III	35
METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3. Informan Penelitian	37
3.4. Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1. Jenis Penelitian	37
3.4.2. Sumber Data	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6. Teknik Analisa Data	42
BAB IV	44
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
4.1. Gambaran umum Kabupaten Siak	44
4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Siak	44
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi Kabupaten Siak	44
4.1.3. Kondisi Demografi Kabupaten Siak	48
4.2. Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak	49
4.2.1. Struktur Organisasi	49
4.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi	51
4.2.3. Unit Bidang Bina Marga	53



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.2.4. Sumber Daya Organisasi	54
	4.2.5. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak	57
	4.2.6. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak	59
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	62
	5.1. Pemeliharaan Rutin	62
	5.1.1. Pengisian celah/retak permukaan (sealing)	62
	5.1.2. Penambalan Lubang	67
	5.2. Pemeliharaan Berkala	70
	5.2.1. Pelapisan Ulang (Overlay)	70
	5.2.2. Pengasaran permukaan (regrooving).....	74
	5.3. Rehabilitasi Jalan.....	78
	5.3.1. Penanganan Tanggap Darurat	78
	BAB VI PENUTUP	82
	DAFTAR PUSTAKA	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

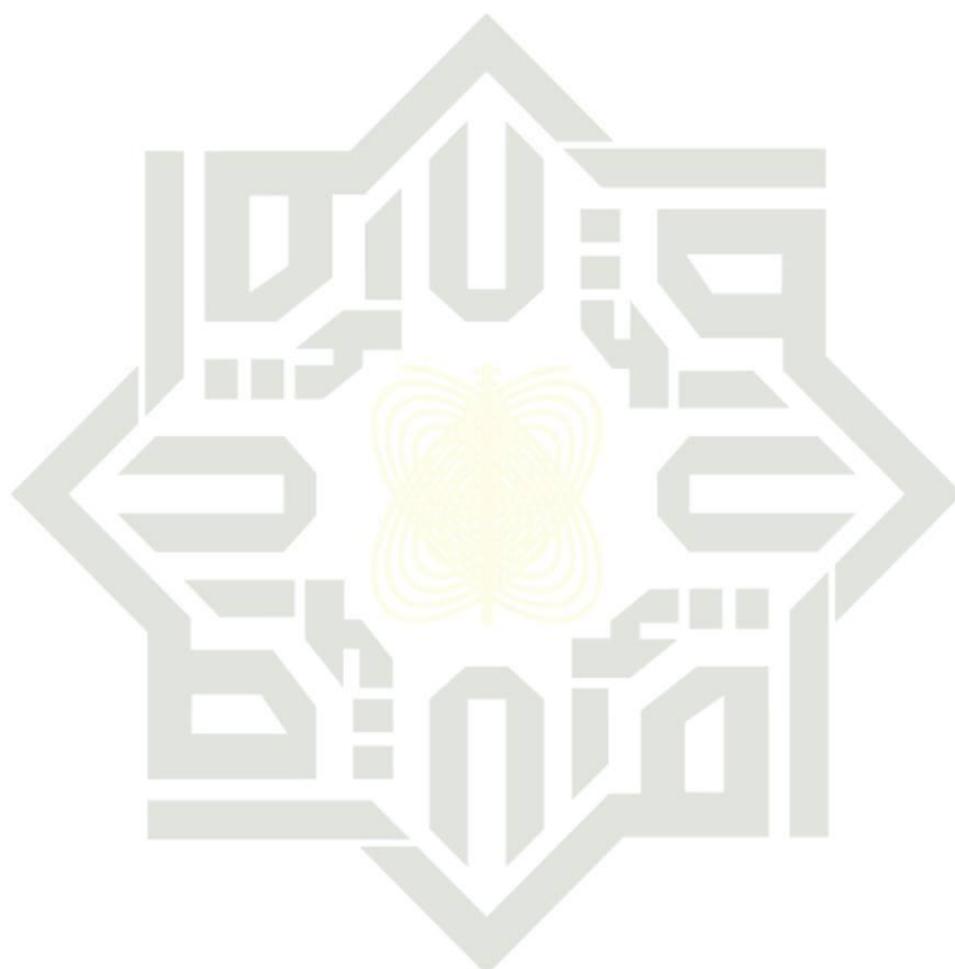
DAFTAR TABEL						
© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU						
1.1	Kondisi	Pemeliharaan	Jalan	di	Kab.Siak	2021-
2024.....						7
1.2	Klasifikasi wilayah Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Siak Tahun					
2025.....						10
1.3						
PenelitianTerdahulu.....						33
1.4	Konsep Operasional.....					39
1.5	Informan Penelitian.....					42
1.6	Luas wilayah Administrasi Kabupaten Siak.....					51
1.7	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin kabupaten siak tahun					
2024.....						53
1.8	Tabel Tingkat Pendidikan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten					
Siak.....						67



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerusakan jalan di wilayah lintas Tumang-Siak.....	8
Gambar 1.2 Kerusakan jalan lintas Bungaraya-Siak.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Siak.....	51



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejalan dengan upaya mempercepat pembangunan nasional, pemerintah memiliki peran krusial dalam memfasilitasi dan mendukung berbagai aspek yang mendukung peningkatan pembangunan tersebut. Salah satu aspek penting dalam percepatan pembangunan nasional adalah pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang memadai tidak hanya meningkatkan kepuasan masyarakat, tetapi juga memberikan kemudahan dalam aktivitas sehari-hari. Untuk mempermudah aktivitas sehari-hari masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, diperlukan infrastruktur jalan yang memadai. Keberadaan infrastruktur jalan ini memiliki peran penting dalam mempercepat.

Jalan merupakan tempat yang digunakan segala bentuk transportasi dalam melakukan mobilitas. Dengan adanya infrastruktur jalan akan berperan dalam berjalannya roda perekonomian (Fajar *et al.*, 2023). Sebagai prasarana transportasi darat, jalan memainkan peran krusial dalam memperlancar hubungan perekonomian, baik antar kota maupun antar daerah. Dengan kondisi jalan yang memadai, mobilitas penduduk dalam menjalankan berbagai aktivitas ekonomi dan sosial menjadi lebih mudah. Sebaliknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan jalan dapat menghambat kegiatan perekonomian dan berpotensi menimbulkan kecelakaan yang berdampak pada keselamatan masyarakat.

Selain membahayakan, jalan rusak juga mengganggu kenyamanan pengendara. Dengan demikian pemeliharaan jalan dapat mengurangi resiko kecelakaan dan kemacetan. Pembangunan prasarana jalan juga dapat membuka daerah yang kurang berkembang dan dapat memacu mobilitas daerah yang sudah berkembang. Jalan rusak menjadi salah satu penyebab angka kecelakaan yang tinggi bagi pengguna jalan (Kristiawan *et al.*, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan pada ketentuan umum Pasal 1 Ayat (4) dikatakan bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan pelengkapnya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Alam berperan dalam mewujudkan sasaran pembangunan nasional, terutama dalam hal penyediaan infrastruktur jalan sebagai salah satu bentuk fasilitas umum. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, terdapat pengaturan mengenai peran jalan yang diatur dalam Pasal 5 Ayat 1. Di dalam pasal tersebut, dijelaskan bahwa jalan sebagai prasarana transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik,

pertahanan, dan keamanan. Selain itu, penggunaan jalan juga bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat yang sebesar-besarnya.

Sejalan dengan itu di dalam kebijakan Pasal 97 Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan disebutkan bahwa penyelenggara jalan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk memelihara jalan sesuai dengan kewenangannya. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut pemerintah juga mengeluarkan peraturan terkait pelaksanaan kebijakan pemeliharaan jalan. Peraturan mengenai pelaksanaan kebijakan pemeliharaan jalan tersebut terdapat dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan. Kebijakan tentang peraturan tentang tata cara pemeliharaan dan penilikan jalan tersebut dimaksudkan sebagai pedoman atau acuan bagi penyelenggara jalan dalam pelaksanaan pemeliharaan dan penilikan jalan.

Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak merupakan salah satu organisasi resmi dalam pemerintahan yang memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Siak, seperti jalan, jembatan, drainase, dan berbagai proyek konstruksi lainnya. Keberhasilan dalam pengerjaan infrastruktur tersebut tentu tidak terlepas dari adanya manajemen yang baik di dalam organisasi serta kinerja optimal dari seluruh pegawai dalam setiap tahapan pengerjaan. Dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kabupaten Siak, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tetap berkomitmen untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan aspek-aspek infrastruktur yang berkualitas diiringi dengan salah satu misi pembangunan Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak dalam hal ini menjadi salah satu Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) yang bertanggungjawab dalam pencapaian pada misi ketiga RPJMD Kabupaten Siak tahun 2021-2026 yaitu “Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Dasar yang Inklusif”.

Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 8 Tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahaan daerah berdasarkan pada asas otonomi dan tugas pertambuan pada bidang pekerjaan umum. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut sebagaimana dimaksud, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
2. penyelenggaraan pelayanan umum dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
3. Pembinaan pelaksanaan tugas penyelenggaraan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
4. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas; dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2010

tentang Standar Pelayanan Minimal di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, jalan terdiri dari jaringan dan ruas. Jaringan jalan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Aksesibilitas, Mobilitas, dan Keselamatan. Aksesibilitas merujuk pada ketersediaan jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan di dalam wilayah kabupaten atau kota. Mobilitas berkaitan dengan tersedianya jalan yang memudahkan individu untuk melakukan perjalanan. Sementara itu, Keselamatan mencakup ketersediaan jalan yang menjamin keamanan bagi pengguna jalan saat berkendara. Selanjutnya, ruas jalan terdiri dari kondisi jalan dan kecepatan. Kondisi jalan menggambarkan tersedianya jalan yang mampu menjamin kendaraan dapat melaju dengan aman dan nyaman. Di sisi lain, kecepatan mengacu pada ketersediaan jalan yang memungkinkan perjalanan dilakukan sesuai dengan kecepatan yang direncanakan.

Pemeliharaan Jalan merupakan Implementasi kebijakan Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak berdasarkan dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 13/ PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan dikatakan bahwa pada pasal 1 ayat 12 bahwa pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai. Dengan melakukan perencanaan jalan meliputi pemeliharaan rutin jalan, pemeliharaan berkala jalan, dan rehabilitasi jalan merupakan peraturan yang dibuat oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat agar dilaksanakan pemeliharaan jalan di jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan kota.

Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak berkomitmen untuk meningkatkan layanan jalan demi kenyamanan pengguna. Untuk mencapai hal ini, perlu dilaksanakan pemeliharaan rutin tidak hanya pada perkerasan jalan aspal (patching), tetapi juga pada lapisan Lapis Pondasi Agregat Tanpa Penutup Aspal dan aspek lainnya. Kegiatan pemeliharaan rutin mencakup juga perawatan bahu jalan, seperti pemotongan rumput dan semak-semak. Upaya ini bertujuan agar pengelolaan jalan dapat dilakukan secara efisien dan efektif, serta mendukung akselerasi pembangunan daerah, khususnya dalam bidang infrastruktur prasarana jalan. Sesuai dengan fungsi dan tugasnya, Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak melalui Bidang Bina Marga, akan mengambil langkah-langkah strategis dan fokus, guna menyelesaikan permasalahan serta mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kondisi Jalan	2021	2022	2023	2024
1. Baik	95,61 km	1.138,44 km	1.163,227 km	777,75 km	
2. Sedang	383,36 km	269,72 km	269,356 km	243,70 km	
3. Rusak Ringan	400,70 km	371,51 km	343,827 km	88,08 km	
4. Rusak Berat	1.100,52 km	1.100,52 km	1.103,780 km	574,45 km	
Total	2.2880,19 km	2.2880,19 km	2.2880,19 km		1.538,97 km

(Sumber: PU TARUKUM Kab.Siak 2024)

Dari data diatas keberadaan prasarana jalan raya di Kabupaten Siak menunjukkan bahwa masih banyak fasilitas yang kurang terawat, dan beberapa jalan dalam kondisi rusak. Hal ini dapat menimbulkan kesan kumuh dan membuat daerah terasa tertinggal. Selain itu, kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan sosial masyarakat serta pertumbuhan perekonomian di wilayah tersebut. Dampaknya, dapat menghambat kemajuan ekonomi bagi masyarakat Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi infrastruktur jalan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Namun, di beberapa wilayah, masih ditemukan kondisi jalan yang memprihatinkan. Salah satunya terlihat pada jalan lintas tumang–siak, yang berdasarkan pemberitaan media lokal mengalami kerusakan cukup parah.



Gambar 1.1 Kerusakan jalan di wilayah lintas Tumang-Siak

Sumber: Berita Jalan Lintas Tumang-Siak Rusak Parah Riautime.com tahun 2025

“Berdasarkan pemberitaan tersebut, kondisi jalan di lokasi ini menunjukkan lubang-lubang yang dalam dan lebar di badan jalan, sehingga menyulitkan kendaraan roda dua maupun roda empat untuk melintas dengan aman. Beberapa pengendara bahkan harus berhenti dan mencari jalur alternatif untuk menghindari kerusakan yang semakin meluas.” Sumber dilansir dari berita Riautime.com 2025

Selanjutnya, Jalan Lintas Bungaraya–Siak yang saat ini kondisinya semakin memprihatinkan.

“Berdasarkan pemberitaan media lokal, di ruas jalan tersebut terdapat puluhan titik kerusakan parah berupa lubang dan kubangan air dengan kedalaman mencapai sekitar 30 sentimeter. Kondisi ini membuat pengendara, baik roda dua maupun roda empat, kesulitan melintas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan keselamatan mereka di jalan tersebut. Warga bahkan mempertanyakan apakah harus menunggu terjadi kecelakaan terlebih dahulu sebelum dilakukan perbaikan oleh pihak pemerintah."Dilansir dari berita publicnews.com 2025



Gambar 1.2 Kerusakan jalan lintas Bungaraya-Siak

Sumber: Berita Jalan Lintas Bungaraya-Siak Ancam Keselamatan Pengendara

<http://publiknews.com/tahun 2025>

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program pemeliharaan jalan di Kabupaten Siak masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan. Padahal, pemeliharaan jalan seharusnya menjadi prioritas utama guna menjaga kualitas infrastruktur agar tetap layak digunakan dan aman bagi masyarakat. Permasalahan ini penting untuk dikaji lebih dalam guna menilai sejauh mana implementasi program pemeliharaan jalan telah sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang ditetapkan.

No	Wilayah Pemeliharaan	Kecamatan	Jenis pemeliharaan	Jenis pekerjaan	Panjang (km)	Keterangan
1.	Wilayah I	Siak, Tuman g, Mempura	Berkala	Tambal Lubang	42 km	Jalan pusat pemerintahan, akses ke kawasan wisata dan perumahan
2.	Wilayah 2	Dayun, Koto Gasib	Rutin	Tambal Lubang	48 km	Jalur perkebunan sawit, transport asi hasil industri dan pertanian
3.	Wilayah 3	Lubuk Dalam, Kerinci Kanan	Berkala	Overlay Aspal	45 km	Jalan pertanian dan distribusi hasil panen
4.	Wilayah 4	Tualang, Sungai Mandau, Bungaraya, Pusako	Berkala	Overlay Aspal	52 km	Jalur ekonomi strategis penghubung antar kecamatan
5	Wilayah 5	Sabak Auh	Aspal	AC-BC	50 km	Akses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sungai Apit, Minas, Kandis			pesisir, jalur lintas kabupaten/kota dan konektivitas ke provinsi tetangga
----------------------------------	----------------------------	--	--	--

(Sumber: Dinas PU TARUKIM Kab.Siak 2025)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendala utama dalam mewujudkan pemeliharaan jalan yang efektif dan berkesinambungan di Kabupaten Siak.

Berdasarkan informasi dari Dinas PU Tarukim kabupaten Siak bidang pemeliharaan jalan ada beberapa hambatan untuk menangani tingkat kerusakan melebihi kapasitas lebih dari 10 persen hanya untuk pemeliharaan jalan, sedangkan Dinas PU Tarukim hanya bisa menangani kurang dari 10 persen kerusakannya hanya bisa beberapa titik yang terkontrol. Tingkat kerusakannya rata-rata diatas 20 persen, maka hal itu menjadi hambatan Dinas PU Tarukim dalam melakukan pemeliharaan jalan dan penanganannya. Dinas PU Tarukim juga melihat dari anggaran biaya, Anggaran yang kecil melebihi kapasitas pemeliharaan jalan yang membutuhkan anggaran sangat besar akan berdampak pada tingkat kerusakan jalan yang lebih menjadi parah karena tidak diperbaiki, dengan anggaran yang sangat terbatas, akan memperparah kerusakan jalan dan akan menambah tingkat biaya lebih besar serta lebih menghambat jalannya pemeliharaan dan keluhan masyarakat sekitar terkait akses jalan yang terhambat sehingga aktivitas sehari-hari masyarakat juga mengalami keterhambatan disebabkan oleh banyaknya jalanan yang rusak.

Berdasarkan beberapa pemaparan mengenai permasalahan diatas maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah penelitian dengan judul **“PERAN BIDANG BINA MARGA DINAS PU**

TARUKIM KABUPATEN SIAK DALAM UPAYA PEMELIHARAAN JALAN”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana Peran Bidang Bina Marga Dinas Pu Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menganalisis Bagaimana Peran Bidang Bina Marga Dinas Pu Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian tersebut memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis, terutama khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska Riau . dan juga dapat dijadikan pedoman untuk penelitian lain sesuai dengan bidang penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemikiran yang positif , saran, serta masukan untuk semua pihak yang terkait agar dapat mengambil langkah yang tepat dalam membuat kebijakan Program Pemeliharaan Jalan tersebut.
3. Secara ilmiah, diharapkan hasil penelitian ini mampu bermanfaat sebagai bahan atau sumber penelitian calon peneliti selanjutnya serta berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait ilmu administrasi kedepannya

15. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membagi kedalam 6 (enam) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan ini akan digunakan untuk mengatasi permasalahan terkait mengatasi, keterlambatan pemrosesan, tujuan, dan penerapan praktis sistem penelitian dan penulisa,

BAB II: LANDASAN TEORI

Artikel ini akan menjelaskan beberapa teori yang mendukung penelitian yang telah dilakukan. Dalam mendefinisikan konsep, teori, referensi dari buku, jurnal, artikel, dan publikasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti pada penelitian terdahulu serta sikap masyarakat Islam terhadap permasalahan tersebut.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi jenis penelitian, lokasi dan waku penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Artikel ini akan menjelaskan beberapa teori yang mendukung penelitian yang telah dilakukan. Dalam mendefinisikan konsep, teori, dan referensi dari buku, jurnal, artikel, dan publikasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, kajian yang dilakukan sejauh ini adalah pendapat umat Islam terhadap permasalahan tersebut.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini merangkum hasil Peran Bidang Bina Marga Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan. Saran merupakan sarana bagi peneliti untuk berkomunikasi dengan peneliti lain jika menemui suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

Defenisi Peran

Kata peran, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang atau melakukan suatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat, seperti himpunan, gerombolan atau organisasi.” Peranan yaitu fungsi, kedudukan, atau bagian dari kedudukan seseorang dikatakan berperan atau memiliki peranan karena orang tersebut memiliki status dalam masyarakat.

Peran (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya, seorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. (J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, 2010:158-159)

Maka dalam hal ini sebuah peran dapat dijalankan dengan baik apabila suatu yang diamanatkan padanya tersebut yaitu dalam hal ini sebuah status, tidak dimaknai sebagai sebuah cara untuk melakukan sebuah patologi (kesewenangan). Karena keduanya saling berpengaruh, dalam hal kepemerintahan misalnya masyarakat tentu telah memberikan amanat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pejabat pemerintahan dalam bentuk sebuah status ditengah mereka. Untuk itulah pemerintah seharusnya menjaga status tersebut dengan menjalankan perannya dengan baik atas kesempatan yang masyarakat berikannya atasnya. Serta dalam hal ini pejabat terkait pun akan mendapatkan hak-haknya selaku pejabat pemerintah, dan juga yang terpenting yaitu kepercayaan dari masyarakatnya. Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:159), suatu peran paling sedikit mencakup 3 hal, yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat;
- b. Peran adalah suatu konsep ikhwal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat;
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto, peranan dapat diartikan sebagai aspek dinamis kedudukan (status) serta prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Sebagaimana peranan memiliki 4 bagian yang perlu diketahui yaitu:

1. Peranan posisi (Role) adalah kedudukan sosial yang sekaligus menjadikan status atau kedudukan dan berhubungan dengan tinggi atau rendahnya posisi seseorang tersebut dalam struktur sosial tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peranan prilaku (Role behavior) adalah cara seseorang memainkan perannya.
3. Peranan presepsi (Role perception) adalah bagaimana seseorang harus bertindak dan berbuat atas dasar pandangan tersebut.
4. Peranan predksi (Role expectation) adalah berperan seseorang terhadap peran yang dimainkannya sebagian besar warga masyarakat.

Di Indonesia sendiri menurut Soerjono Soekanto (2002:246), terdapat kecendrungan untuk lebih mementingkan kedudukan ketimbang peranan, gejala tersebut terutama disebabkan adanya kecendrungan kuat untuk lebih mementingkan nilai materialisme dari pada spiritualisme. Serta Soerjono Soekanto (2002:247), menyebutkan di dalam interaksi sosial kadangkala kurang disadari, bahwa yang paling penting adalah melaksanakan peran. Tidak jarang terjadi bahwa di dalam proses interaksi tersebut, kedudukan lebih dipentingkan, sehingga terjadi hubungan-hubungan timpan yang tidak seharusnya terjadi. Hubungan-hubungan yang timpan tersebut lebih cenderung mementingkan bahwa satu pihak hanya mempunyai hak saja sedang pihak lain hanyalah mempunyai kewajiban belaka. Karena dari pada itu, pemerintah harus mengedepankan perannya sebagai aparatur birokrasi pemerintahan. Peran yang mana harus bisa dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya. Hal ini sesuai dengan konsep peran lainnya yang diungkapkan oleh Edi Suhardono (1994:15), definisi umum yang disepakati adalah bahwa peran merupakan

seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.

Jadi dari penjelasan di atas dilihat suatu gambaran bahwa yang dimaksud dengan peranan adalah kewajiban-kewajiban dan keharusan yang dilakukan seseorang karena kedudukannya didalam status tertentu pada suatu lingkungan di mana ia berada.

Peranan adalah suatu rangkaian yang teratur ditimbulkan karena suatu jabatan manusia yang merupakan makhluk sosial memiliki kecendrungan untuk hidup berkelompok, maka terjadilah interaksi anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi tersebut memicu ketergantungan dalam kehidupan masyarakat dan disitulah mulanya peran. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka orang bersangkutan menjalankan suatu peran.

2.2 Konsep Pemeliharaan

Berdasarkan peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilitikan Jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemeliharaan, dalam konteks teori manajemen, merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting. Fungsi ini termasuk dalam fungsi pengendalian dan perawatan untuk memastikan agar sumber daya, baik itu berupa infrastruktur, peralatan, atau sistem, tetap berfungsi dengan optimal. Dalam hal ini, pemeliharaan bertujuan untuk memperpanjang umur aset dan menjaga kualitas agar tetap sesuai dengan standar yang diinginkan. Kays, H. M., & Sadri, A. M. (2022) dalam penelitiannya tentang manajemen pemeliharaan infrastruktur mengatakan bahwa pemeliharaan yang baik membutuhkan pendekatan berbasis siklus hidup. Mereka menekankan pentingnya memprioritaskan pemeliharaan preventif untuk menghindari biaya besar yang tidak terduga akibat kerusakan jalan. Dengan menggunakan prinsip manajemen siklus hidup ini, pemeliharaan jalan dapat direncanakan dengan lebih matang dan mengoptimalkan penggunaan anggaran.

Menurut Sudrajat (2011), pemeliharaan atau biasa disebut maintenance dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang diperlukan untuk menjaga kualitas pemeliharaan suatu benda agar fasilitas tersebut dapat beroperasi dalam keadaan baik dan siap digunakan. Penelitian Pangestu dan Rande (2023) menyoroti pentingnya perencanaan yang melibatkan survei lapangan dan partisipasi masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan pemeliharaan jalan secara akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Ansori dan Mustajib (2013), perawatan atau pemeliharaan (maintenance) adalah konsepsi dari semua aktivitas yang diperlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas fasilitas/mesin agar dapat berfungsi dengan baik seperti kondisi awalnya. Pemeliharaan sendiri merupakan suatu kegiatan atau kegiatan yang harus dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mempercepat penggantian peralatan yang rusak dengan peralatan yang sudah ada. Tujuan pemeliharaan juga untuk mengembalikan sistem ke kondisi baik sehingga dapat berfungsi dengan baik sehingga dapat memperpanjang masa manfaatnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa operasi pemeliharaan dilakukan untuk memelihara atau memperbaiki peralatan agar dapat melakukan kegiatan produksi secara efisien dengan hasil yang berkualitas. Sistem pemeliharaan dapat dilihat sebagai bayangan dari sistem produksi, dimana jika sistem produksi beroperasi pada kapasitas yang sangat tinggi maka pemeliharaannya lebih intensif, Ahmadi, dkk (2017).

Pemeliharaan jalan adalah semua jenis pekerjaan yang dibutuhkan untuk menjaga dan memperbaiki jalan agar tetap dalam keadaan baik atau pekerjaan yang berkaitan dengan keduanya menurut (Permen PU, 2011). Upaya ini diharapkan dapat mencegah kemunduran atau penurunan kualitas dengan laju perubahan yang terjadi segera setelah konstruksi dilaksanakan. Oleh karena itu pemeliharaan jalan merupakan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanganan jalan yang berada dalam prioritas tertinggi. serangkaian kegiatan perawatan dan perbaikan yang direncanakan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi optimal dalam melayani lalu lintas selama umur rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini penting karena jalan merupakan investasi modal yang besar, dan pemeliharaan yang tepat dapat mencegah biaya rekonstruksi yang mahal di masa mendatang, Yulianti, R., & Hasanah, B. (2018).

Pemeliharaan jalan terdiri dari pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, rehabilitasi dan rekonstruksi jalan, (Permen PU No. 13/PRT/M/2011 tentang tata cara pemeliharaan dan pemeriksaan jalan, pasal 18, 2011) yaitu, Preventif bertujuan, dan Tujuan reaktif.

2.3. Konsep Jalan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, jalan didefinisikan sebagai prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya, yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Sedangkan menurut Silondae, S. (2016) jalan adalah bagian dari infrastruktur transportasi darat yang memiliki peran strategis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempercepat mobilitas penduduk dan distribusi barang, serta menjadi elemen penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah.

Definisi jalan menurut undang-undang No. 38 tahun 2004 pasal 5 ayat

(1) adalah Jalan sebagai elemen infrastruktur transportasi memiliki peranan penting dalam aspek ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, pertahanan, dan keamanan, serta dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Pengelompokan jalan yang disusun oleh administrasi pemerintahan berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2022 pasal 3 ayat (2) dan (3) UU Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 mengenai Jalan, bertujuan untuk menciptakan kepastian hukum dalam pengelolaan jalan di mana wewenang pemerintah pusat dan pemerintah daerah sangat berpengaruh di sini.

- 1) Jalan Nasional, yakni jalan yang berfungsi sebagai rute utama dan juga jalan penghubung yang mengaitkan dua pusat pemerintahan provinsi serta jalan utama.
- 2) Jalan Provinsi, adalah jalan penghubung yang mengaitkan pusat pemerintahan provinsi dengan pusat pemerintahan kabupaten/kota, atau antara satu pusat pemerintahan kabupaten/kota dengan pusat pemerintahan kabupaten/kota lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jalan Kota, berfungsi sebagai jalan utama yang menghubungkan berbagai pusat layanan di dalam kota, mengaitkan pusat layanan dengan permukiman, menjalin hubungan antara satu kawasan permukiman dengan kawasan permukiman lainnya, serta menghubungkan berbagai pusat pemukiman yang berada di dalam kota.

Pemahaman mendalam tentang konsep jalan, termasuk definisi, klasifikasi, perencanaan geometrik, serta kapasitas dan kinerjanya, sangat penting dalam perencanaan dan pengelolaan infrastruktur transportasi darat. Penerapan prinsip-prinsip ini secara tepat akan mendukung terciptanya sistem transportasi yang aman, efisien, dan berkelanjutan.

1. Klasifikasi jalan menurut fungsinya Jalan umum dapat dikelompokkan sesuai tujuan penggunaannya seperti jalan raya, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan. Klasifikasi jalan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
 - a. Jalan raya adalah jalan umum yang digunakan sebagai pelayanan dasar (lalu lintas) dan dicirikan oleh jarak yang jauh, kecepatan rata-rata yang tinggi, dan jumlah sambungan jalan yang terbatas.
 - b. Jalan pengumpulan adalah jalan umum yang melayani lalu lintas kolektif atau bagian yang dicirikan oleh jarak rata-rata, kecepatan ratarata, dan jumlah pintu masuk yang terbatas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat pelayanan dengan blok, menghubungkan bidang tanah dan pusat pemukiman dalam kota.

- e. Jalan desa merupakan jalur umum yang menghubungkan berbagai area dan jalan antar pemukiman di desa, serta lingkungan di sekitarnya.

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga, prosedur pemeliharaan jalan SOiP/UPM/DJBM-12, pemeliharaan jalan merupakan kegiatan terkait perawatan jalan, termasuk pencegahan, perawatan, dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap optimal. Fungsi beroperasi dengan optimal dalam melayani lalu lintas agar umur jalan yang direncanakan dapat tercapai. Pemeliharaan jalan secara rutin adalah kegiatan yang bertujuan untuk merawat dan memperbaiki kerusakan yang terjadi pada segmen-segmen jalan dengan kondisi pelayanan yang stabil.

Pelaksanaan pemeliharaan jalan harus mengutamakan keselamatan pengguna dengan menyediakan penanda jalan yang jelas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pekerjaan pemeliharaan harus dilakukan terhadap semua sejajar jalan yang berada dalam kondisi baik atau sedang, dan harus mendapatkan prioritas dalam penanganannya. Tujuan dari ini adalah untuk menjaga kondisi permukaan jalan tetap optimal dan juga diperlukan agar proyek pemeliharaan yang berat dapat bertahan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan umur desain yang telah direncanakan. Kegiatan ini umumnya mencakup pekerjaan rutin tahunan, perbaikan berkala, serta perawatan drainase.

Pandangan Islam Mengenai Pemeliharaan Infrastruktur jalan

Dalam pandangan Islam, pemeliharaan yang dilakukan oleh Allah SWT merujuk pada tindakan-Nya yang terus-menerus menjaga, mengatur, dan melindungi seluruh ciptaan-Nya di alam semesta ini. Pemeliharaan Allah mencakup segala aspek kehidupan, baik itu alam semesta, makhluk hidup, maupun segala sesuatu yang ada dalam kehidupan manusia. Pemeliharaan ini adalah bentuk kasih sayang dan perhatian Allah yang tidak terbatas kepada makhluk-Nya. Allah SWT tidak hanya menciptakan segala sesuatu, tetapi juga memelihara dan mengatur segala aspek kehidupan dengan penuh kesempurnaan.

Ayat Al-Qur`an yang menjelaskan tentang pemeliharaan Allah SWT dalam QS. Fatir: 41 ◦

إِنَّ اللَّهَ يُمْسِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ إِنْ تَرْوُلَا هَ وَلَيْنَ رَالثَا إِنْ أَمْسَكُهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا عَفُورًا ﴿٤﴾

Terjemahannya: " Sesungguhnya Allah yang menahan langit dan bumi agar tidak lenyap. Jika keduanya akan lenyap, tidak ada seorang pun yang mampu menahannya selain-Nya " (QS. Fatir: 41). Ayat ini menegaskan bahwa hanya Allah SWT yang berkuasa dalam menjaga dan mengatur keseimbangan alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semesta. Langit dan bumi tetap berlangsung serta berfungsi sebagaimana yang telah ditetapkan-Nya. Tanpa pemeliharaan dari Allah, keduanya akan hancur dan musnah. Selain itu, Allah menegaskan bahwa tidak ada satupun makhluk yang mampu mencegah kehancuran jika Dia sudah berkehendak. Hal ini menunjukkan bahwa kekuasaan Allah atas seluruh alam semesta bersifat mutlak dan tak tertandingi. Di bagian akhir ayat, Allah menyebut dua sifat-Nya, yaitu Maha Penyantun dan Maha Pengampun. Ini menggambarkan bahwa meskipun manusia sering melakukan kesalahan, Allah tidak serta-merta menjatuhkan hukuman. Sebaliknya, Dia memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertobat dan kembali ke jalan yang benar sebelum turunnya azab atau kehancuran.

Berikut ini adalah salah satu hadis yang bisa dihubungkan dengan pemeliharaan: Terjemahannya: "Sesungguhnya Allah SWT mencintai jika seseorang dari kalian melakukan suatu pekerjaan, maka kerjakanlah dengan baik." (HR. AlBukhari dan Muslim). Hadis ini mengajarkan bahwa kualitas dalam melakukan pekerjaan adalah hal yang sangat penting dalam Islam. "Melakukan pekerjaan dengan baik" mencakup banyak hal, salah satunya adalah pemeliharaan yang berkualitas. Misalnya, pemeliharaan jalan sebagai bagian dari infrastruktur publik harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, dengan menggunakan peralatan yang tepat, metode yang efektif, serta memastikan perbaikan yang berkelanjutan untuk manfaat masyarakat luas.

Dalam konteks ini, Allah SWT memerintahkan umatNya untuk merawat dan menjaga dengan sepenuh hati segala yang dipercayakan kepada mereka. Pemeliharaan jalan, misalnya, bukan hanya mengenai perbaikan fisik jalan tersebut, tetapi juga tentang pemeliharaan terhadap keselamatan dan kenyamanan masyarakat. Konsep ini sejalan dengan pemahaman bahwa setiap pekerjaan, termasuk pemeliharaan, memiliki dampak sosial dan spiritual, yang mana pelaksanaannya harus dilakukan dengan penuh perhatian dan kualitas. Dalam Islam, kita diajarkan untuk tidak hanya mengutamakan kualitas dalam ibadah, tetapi juga dalam pekerjaan sehari-hari. Pemeliharaan jalan, jembatan, serta fasilitas umum lainnya, adalah bagian dari kewajiban sosial umat Islam untuk menjaga amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan menjaga dan merawat jalan, kita tidak hanya menjalankan tugas sosial, tetapi juga memperoleh ridha dan keberkahan dari Allah SWT.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat digunakan oleh penulis sebagai referensi serta landasan dalam penelitian. Penelitian sebelumnya dapat memberikan beberapa judul terbaru untuk penelitian bagi penulis.

Tabel 1.3 PenelitianTerdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Rachmi Yulianti Budi Hasanah	Implementasi Program Pemeliharaan Jalan Di Dinas	Implementasi program Pemeliharaan Jalan di Dinas Pekerjaan	Pada penelitian sebelumnya penulis menggunakan teori Meriee S Grindle

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (Pupr) Di Kabupaten Pandeglang</p>	<p>Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang (Studi kasus Kecamatan Pandeglang) sudah berjalan dengan baik karena program yang direncanakan sudah di realisasikan tahun 2017 dan disesuaikan dengan anggaran yang diberikan kepada Dinas PUPR tetapi memang tidak semua bisa dilaksanakan pemeliharaan.</p>	<p>Sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan teori Edward C III</p>
<p>2.</p>	<p>Venny Ria Ngongoloy Marthen L. KimbalWelly Waworundeng</p>	<p>Implementasi Kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Manado Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan</p>	<p>menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan kebijakan pemeliharaan infrastruktur jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Manado pelaksanaannya belum berjalan baik.</p>	<p>Pada penelitian ini lebih menekankan pada analisis kebijakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dengan tantangan dalam aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi yang mempengaruhi respon terhadap keluhan masyarakat. Sementara itu, penulis pada penelitian ini lebih fokus pada peraturan dan program spesifik yang dikeluarkan</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	Hilmi Ainul Fajar Mohammand Mas'ud Said Hayat	Implementasi Pemeliharaan Dan Penilaikan Jalan Kabupaten DiDinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Malang	Implementasi kebijakan pemeliharaan jalan di Kabupaten Malang terhambat oleh kekurangan tersebut kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya financial. Kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dan minimnya sumber daya finansial berdampak pada jalannya pelaksanaan kebijakan pemeliharaan jalan.	oleh pemerintah daerah dalam konteks bina marga, yang dapat mencakup pendekatan dan strategi yang berbeda dalam pemeliharaan jalan.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	4	Pingkan Rachmadi ni Kristiawan Dyah Adriantini Sinta Dewi Suharso	Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan Berkaitan Dengan Pemeliharaan Jalan (Studi Kasus Jalan yang Menjadi Kewenangan	Pemeliharaan jalan yang dilaksanana Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Bidang Bina Maraga Kabupaten Magelang masih belum sepenuhnya dilakukan, masih banyak jalan yang mengalami	Pada penelitian sebelumnya penulis tidak hanya membahas pemeliharaan jalan tetapi juga membahas tentang penilaikan jalan,Sedangkan penulis pada penelitian ini hanya membahas tentang pemelihraan jalan

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>Kabupaten Magelang)</p>	<p>kerusakan jalan. Sedangkan terkait dengan perilaku masyarakat masih belum adanya ketidakpuasan atas pelaksanaan pemeliharaan jalan yang dilakukan pemerintah daerah.</p>	<p>PRT/M/2011 sebagai sumber kebijakannya</p>
	5	<p>Andi Anissya Variza Rivai</p>	<p>Evaluasi Program Pemeliharaan Jalan Di Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Barru</p>	<p>Hasil pada penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan program pemeliharaan jalan oleh Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru telah dilaksanakan dengan cukup baik. Pemerintah daerah Kabupaten Barru pada program pemeliharaan infrastruktur jalan pada hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru perlu memerhatikan pemeliharaannya sehingga masih terdapat pada beberapa titik jalan di Kabupaten Barru yang masih mengalami kerusakan.</p>

(Sumber olahan penulis)

2.6. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi Konsep

Konsep yang telah diuraikan sebelumnya terlalu luas, sehingga penulis akan menetapkan beberapa batasan untuk memperjelas dan mempermudah penelitian, berdasar pada teori yang telah dibahas. Definisi konsep dalam studi ini berfungsi sebagai panduan utama untuk memberikan arah yang lebih terorganisir dalam penulisan bagian selanjutnya. Definisi tersebut mencakup:

1. Peran (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya, seorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Kebijakan publik didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang mencerminkan keputusan pemerintah, bukan sekadar pernyataan atau keinginan tanpa implementasi.
2. Pemeliharaan atau biasa disebut maintenance dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang diperlukan untuk menjaga kualitas pemeliharaan suatu benda agar fasilitas tersebut dapat beroperasi dalam keadaan baik dan siap digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Hak Cipta

3. Jalan adalah bagian dari infrastruktur transportasi darat yang memiliki peran strategis dalam mempercepat mobilitas penduduk dan distribusi barang, serta menjadi elemen penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah.

Konsep Operasional

Instrumen yang digunakan dalam kajian Peran Bidang Bina Marga Dinas Pu Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan.

Tabel 1.4 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Peran Bidang Bina Marga Dinas Pu Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan (Permen PUPR No.13/PRT/M/2011 Tentang Pemeliharaan jalan)	1. Pemeliharaan rutin	1. Pengisian celah/retak permukaan (sealing) 2. Penambalan lubang
	2. Pemeliharaan Berkala	1. Pelapisan ulang (overlay) 2. Pengasaran permukaan (regrooving)
	3. Rehabilitasi Jalan	1. Penanganan tanggap darurat.

Sumber : Permen PUPR No.13/PRT/M/2011 Tentang Pemeliharaan jalan

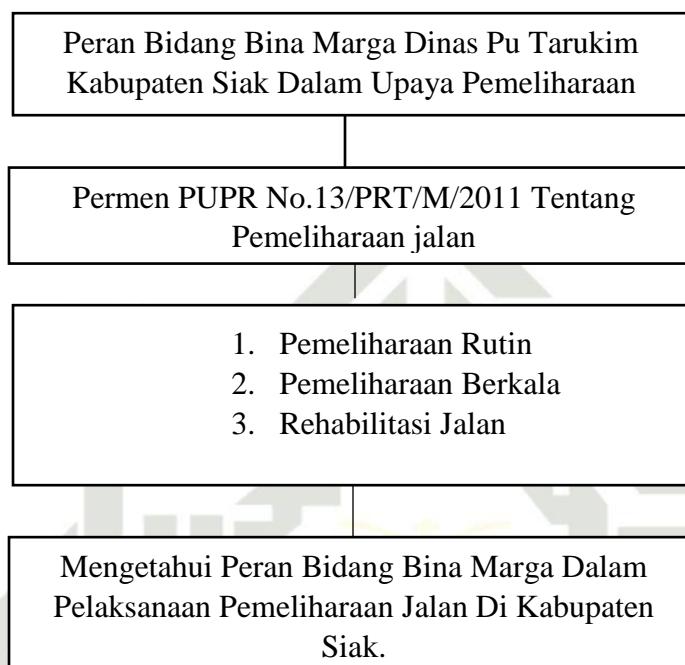
2.8. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan tipe penelitian yang didasari oleh filsafat postpositivisme, sering digunakan untuk mengeksplorasi keadaan obyektif yang bersifat alami di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama (Sugiyono, 2012)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh para subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dalam cara yang menyeluruh dan dengan deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa. Hal ini dilakukan dalam konteks tertentu yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dari sudut pandang para partisipan. Pemahaman ini tidak ditentukan di awal, melainkan diperoleh setelah analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian dilakukan. Dari hasil analisis tersebut, ditariklah kesimpulan yang berbentuk pemahaman umum mengenai realitas yang bersifat abstrak (Basrowi, 2008)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas PU Tarukim Komplek Perkantoran Tj. Agung Kec. Mempura Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan mulai dari November 2024 sampai September 2025.

3.3. Informan Penelitian

Penyedia informasi adalah orang yang memberikan data faktual kepada penulis. Sebagai informan utama, penulis harus memiliki pengetahuan mengenai pokok bahasan penelitiannya, dengan perhatian khusus pada Implementasi Program Pemeliharaan Jalan di Bidang Bina Marga Kabupaten Siak,Sebagai berikut:

Tabel 1.5 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Bina Marga	1
2.	Staff Seksi Pemeliharaan dan Peningkatan Jalan	2
3.	Masyarakat	3
	Total	6

(Sumber Olahan Penulis 2025)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, merangkum, berbagai keadaan, situasi, atau fenomena serta realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus penelitian dan berfungsi sebagai suatu representasi, karakteristik, sifat, model, tanda, atau ilustrasi mengenai keadaan berbagai situasi atau fenomena tertentu. Selain itu, Creisweill (2009) menjelaskan bahwa proses dalam penelitian kualitatif ini meliputi usaha signifikan, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema spesifik menuju tema yang lebih umum, serta menginterpretasikan makna dari data tersebut. (Mouwnerland, 2020)

Menurut Kirk & Milleir (1986: 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristiwalahannya.. Selain itu Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu:

- 1) menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore)
- 2) menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).

Menurut Nasution (2003) bahwa penggunaan pendekatan kualitatif adalah untuk menghasilkan grounded theory, grounded theory adalah pendekatan penelitian kualitatif yang awalnya dikembangkan oleh Glaser dan Strauss pada tahun 1960-an. Maksud pokok dari grounded theory adalah untuk mengembangkan teori tentang minat terhadap fenomena. Hal ini diperkuat oleh Moleong (2007) yang menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Simpik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik.

3.4.2. Sumber Data

a. Data Primer

Definisi dari data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) menyatakan bahwa data primer adalah: "Data primer adalah sumber informasi penelitian yang diambil langsung dari sumber asli tanpa perantara." Contoh dari data primer mencakup informasi yang diperoleh dari responden melalui survei, diskusi kelompok, dan panel, atau juga data yang dihasilkan dari wawancara antara peneliti dan narasumber. Dalam riset ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber seperti kepala bidang bina marga,staf pu,dan beberapa anggota masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber yang telah dianalisis, termasuk data yang sudah diterbitkan, dokumen, serta materi lain seperti profil Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak, dokumen mengenai struktur organisasi dan distribusi tugas, laporan kinerja (LaKIP), rencana strategis (Renstra), data inventarisasi jalan, serta publikasi resmi yang dapat ditemukan melalui situs web pemerintah daerah yang relevan untuk penelitian ini, mencakup data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah mengenai area studi, pengaturan organisasi, pembagian tugas, dan informasi yang terkait.

Definisi Data sekunder Berdasarkan Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) menyatakan bahwa data sekunder adalah “sumber data bagi penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara.”

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012) terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara Menurut Sugiyono (2012) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Dalam riset ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber seperti kepala bidang bina marga,staf pu, dan beberapa anggota masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperolah data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian seperti profil Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak, dokumen mengenai struktur organisasi dan distribusi tugas, laporan kinerja (LaKIP), rencana strategis (Renstra), data inventarisasi jalan, serta publikasi resmi yang dapat ditemukan melalui situs web pemerintah daerah. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

3. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2012:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi dalam fenomena yang terjadi di Kabupaten Siak,kemudian melakukan wawancara kepada dinas PUPR Tarukim

Kab.Siak dengan berbagai narasumber seperti Kabid Bina Maga,Staff bagian Bina Marga dan beberapa masyarakat setempat.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2012) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya melalui wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah terkait dengan bagaimana Peran Bidang Bina Marga Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak Dalam Upaya Pemeliharaan Jalan. Sumber data diperoleh dari beberapa staff kantor dinas PU Tarukim Kabupaten Siak dan beberapa masyarakat.

Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono (2012) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai

dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk merangkum yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data.

Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami Sugiyono (2012). Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan terkait efektivitas program CSR efektifitas fungsi tanggung jawab sosial, dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan.

Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing/Verification)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2012) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran umum Kabupaten Siak

4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Siak

Kabupaten Siak merupakan bagian dari Kesultanan Siak Sri Indrapura, di awal Kemerdekaan Indonesia, Sultan Syarif Kasim II merupakan Sultan Siak yang terakhir menyatakan kerajaannya bergabung dengan Negara Republik Indonesia. Kemudian wilayah ini menjadi wilayah kewedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak.

Pada tahun 1999 berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, meningkatkan setatusnya menjadi Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura. Kabupaten Siak merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki luas Luas wilayah kabupaten Siak ini mencapai 8.556,09 km² dengan jumlah penduduk pada sebanyak 495.760 jiwa dan Kabupaten Siak memiliki 14 kecamatan, 9 kelurahan dan 122 desa.

4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi Kabupaten Siak

Secara astronomis Kabupaten Siak terletak di antara $0^{\circ}16'30''\text{LU}$ - $0^{\circ}20'49''\text{LU}$ dan $100^{\circ}54'21''\text{BT}$ - $102^{\circ}10'59''\text{BT}$, yang sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Morfologi wilayah Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dataran dan sebagian kecil terdiri dari perbukitan yang terletak di bagian barat daya. Morfologi dataran mencakup sekitar 60% Wilayah Kabupaten Siak. Morfologi perbukitan rendah terdapat di bagian utara, timur dan memanjang dari arah barat laut sampai tenggara. Morfologi perbukitan tinggi terletak di sebagian barat daya wilayah DAS Siak. Kabupaten Siak terdiri dari satuan dataran rendah dan satuan perbukitan.

Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah, dengan ketinggian 0-50 m dari permukaan laut, meliputi dataran banjir sungai dan rawa serta terbentuk endapan permukaan. Kemiringan lereng sekitar 0° - 3° atau bisa dikatakan hampir datar. Sedangkan satuan perbukitan mempunyai ketinggian antara 50-150 m dari daerah sekitarnya, dengan kemiringan 3° - 15° .

Secara administratif batas wilayah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti;
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru.

Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Pelalawan dan Kepulauan Meranti;

Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Siak

Berikut rincian wilayah kabupaten siak berdasarkan kecamatan dilihat di table dibawah ini:

Tabel 1.6 Luas wilayah Administrasi Kabupaten Siak

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Minas	5	346,35
2.	Kandis	11	1.493,65
3.	Siak	8	894,17
4.	Sungai Apit	15	1.346,33
5.	Sungai Mandau	9	1.705,00
6.	Kerinci Kanan	12	128,66
7.	Lubuk Dalam	7	155,09
8.	Tualang	9	343,60
9.	Koto Gasip	11	704,70
10.	Dayun	11	232,24
11.	Bunga Raya	10	151,00
12.	Mempura	8	437,45
13.	Sabak Auh	8	73,36
14.	Pusako	7	544,47
Jumlah		131	8.556,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa luas wilayah administratif kecamatan di Kabupaten Siak adalah 8. 556,09 km². Secara administratif, Kabupaten Siak terdiri dari 14 kecamatan serta 122 desa dan 9 kelurahan. Berdasarkan informasi tersebut, kecamatan dengan luas terbesar adalah Kecamatan Sungai Mandau yang memiliki luas 1. 705,00 km², sementara kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan 73,38 km².

Dari segi letak astronomis, seluruh wilayah Kabupaten Siak berada di daerah tropis, yang menyebabkannya memiliki iklim tropis dengan suhu udara antara 25° hingga 37° serta kelembaban udara rata-rata 88,9% per bulan. Menurut klasifikasi iklim Koppen, Kabupaten Siak mengalami curah hujan yang relatif merata sepanjang tahun. Pada tahun 2024, total hari hujan mencapai 1.449 hari dengan total curah hujan 35. 108 mm. Rata-rata curah hujan tertinggi pada tahun 2024 terjadi di Kecamatan Minas, yaitu 403 mm per bulan. Sementara itu, jumlah hari hujan terbanyak dicatat di Kecamatan Lubuk Dalam, yaitu sebanyak 177 hari.

Secara topografi, Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dan perbukitan. Sebagian besar dari wilayah ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0-50 m dari permukaan laut, yang mencakup daerah banjir sungai dan rawa serta terbentuk oleh endapan permukaan. Kemiringan lahan di sini berkisar antara 0° hingga 3°, sehingga hampir dapat dianggap datar. Sedangkan untuk satuan perbukitan, ketinggiannya berkisar antara 50-150 m dari daerah sekitarnya, dengan kemiringan antara 3° hingga 15°.

4.1.3. Kondisi Demografi Kabupaten Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3. Kondisi Demografi Kabupaten Siak

Data populasi memiliki peranan yang sangat penting dalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan dan menilai hasil-hasil pembangunan, baik untuk Pemerintah maupun untuk pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu, adanya data mengenai perkembangan populasi yang akurat, lengkap, dan terbaru menjadi elemen kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan.

Jumlah penduduk Kabupaten Siak pada tahun 2024 tercatat sebanyak 83.754 orang, dengan kepadatan populasi sebesar 57,50 orang per kilometer persegi. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Tualang dengan total 124.901 orang, memiliki kepadatan 343,06 orang per kilometer persegi. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Pusako yang memiliki 8.690 orang, dengan kepadatan 54,36 orang per kilometer persegi.

Tabel 1.7 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin kabupaten siak tahun 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Siak (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	2024	2024	2024
Minas	15519	14019	29538
Sungai Mandau	5062	4706	9768
Kandis	41600	39137	80737
Siak	17647	17263	34910

Kerinci Kanan	12145	11484	23629
Tualang	64583	60318	124901
Dayun	16496	15637	32133
Lubuk Dalam	10545	10165	20710
Koto Gasib	12762	12396	25158
Mempura	9075	8717	17792
Sungai Apit	17003	15935	32938
Bunga Raya	14812	13989	28801
Sabak Auh	7208	6841	14049
Pusako	4487	4203	8690
Kabupaten Siak	248944	234810	483754

Sumber : badan pusat statistik kabupaten siak 2024

4.2. Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak

4.2.1. Struktur Organisasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati Siak Nomor 99 Tahun 2021

tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Daerah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub bagian umum dan kepegawaian;
 2. Sub bagian perencanaan
 3. Sub bagian keuangan
3. Bidang bina marga, membawahi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seksi perencanaan bina marga;
2. Seksi pembangunan, peningkatan jalan dan jembatan;
3. Seksi pemeliharaan jalan dan jembatan;
4. Bidang pengairan, membawahi:
 1. Seksi perencanaan pengairan;
 2. Seksi sungai, danau, dan air baku
 3. Seksi irigasi, rawa, oprasional dan pemeliharaan;
5. Bidang cipta karya, membawahi:
 1. Seksi perencanaan cipta karya;
 2. Seksi tata bangunan;
 3. Seksi air bersih;
6. Bidang perumahan dan permukiman, membawahi:
 1. Seksi perencanaan perumahan dan permukiman;
 2. Seksi penyehatan lingkungan permukiman;
 3. Seksi perumahan dan lingkungan;
7. Bidang tata ruang, membawahi:
 1. Seksi perencanaan tata ruang;
 2. Seksi penataan dan pemanfaatan ruang;
 3. Seksi pengawasan dan pengendalian ruang;
8. Bidang pertamanan dan pemakaman, membawahi:
 1. Seksi perencanaan pertamanan dan pemakaman;
 2. Seksi pertamanan;

3. Seksi pemakaman
9. Unit Pelaksanaan Teknis.
10. Kelompok Jabatan Fungsional.

4.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagaimana telah diatur berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 99 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Daerah Kabupaten Siak mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tata serta Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak menyelenggarakan fungsi :

Perumusan kebijakan teknis di Bidang Bina Marga, Pengairan, Cipta Karya, Perumahan dan Permukiman, Penataan Ruang dan Pertamanan dan Pemakaman;

Penyelenggaraan pelayanan umum di Bidang Bina Marga, Pengairan, Cipta Karya, Perumahan dan Permukiman, Penataan Ruang dan Pertamanan dan Pemakaman;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan pelaksanaan tugas di Bidang Bina Marga, Pengairan, Cipta Karya, Perumahan dan Permukiman, Penataan Ruang dan Pertamanan dan Pemakaman;

Pelaksanaan urusan Tata Usaha Dinas; dan

Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Bidang Bina Marga,Pembangunan Infrastruktur jalan dan jembatan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi pengembangan sistem transportasi di Tanah Air. Infrastruktur jalan menjadi unsur sentral dalam pengembangan wilayah serta peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat. Jaringan transportasi yang baik akan membawa dampak pada peningkatan kegiatan ekonomi suatu wilayah. Pembangunan, pemeliharaan dan meningkatkan infrastruktur jalan dan jembatan menjadi program prioritas Seiring dengan semakin bertambahnya populasi penduduk dan kendaraanengguna jalan.

Pembangunan infrastruktur mutlak diperlukan mengingat peran dan kontribusinya terhadap pertumbuhan suatu bangsa baik dalam sektor ekonomi, pendidikan, pertanian, sosial, budaya, keamanan dan sektor-sektor lainnya. Peran aktif pemerintah bersama dengan swasta dan masyarakat amat diperlukan dalam pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia. Salah satu peran

pemerintah dalam memfasilitasi pertumbuhan infrastruktur adalah dengan mengalokasikan anggaran belanja yang besar untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pekerjaan umum.

4.2.3. Unit Bidang Bina Marga

1. Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga
 - a. Memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan Bidang Bina Marga
 - b. Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program jalan
 - c. Menjadi pengambil keputusan teknis dan administratif di bidang kebinamargaan.
2. Seksi Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan
 - a. Menyusun rencana program pemeliharaan, peningkatan, dan pembangunan jalan
 - b. Menyusun DED (Detail Engineering Design)
 - c. Melakukan survei kondisi jalan dan jembatan
 - d. Menyusun dokumen teknis dan anggaran kegiatan
3. Seksi Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan
 - a. Melaksanakan pemeliharaan rutin dan berkala jalan
 - b. Menangani perbaikan kerusakan jalan skala ringan hingga sedang
 - c. Mengawasi pekerjaan pemeliharaan di lapangan
 - d. Mengelola tenaga lapangan dan alat berat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Seksi Peningkatan dan Rehabilitasi Jalan
 - a. Melaksanakan peningkatan struktur jalan
 - b. Menangani rehabilitasi jalan rusak berat
 - c. Mengawasi pekerjaan fisik peningkatan jalan
 - d. Berkoordinasi dengan penyedia jasa konstruksi
5. Seksi Pengawasan dan Pengendalian
 - a. Melakukan pengawasan mutu pekerjaan jalan
 - b. Mengendalikan pelaksanaan sesuai spesifikasi teknis
 - c. Melakukan evaluasi hasil pekerjaan
 - d. Menyusun laporan pengendalian kegiatan
6. Unit Pelaksana Teknis (UPT) / Tim Teknis Lapangan
 - a. Pelaksana teknis langsung di wilayah kerja
 - b. Respon cepat terhadap kerusakan jalan
 - c. Pemeliharaan rutin harian
 - d. Menjadi penghubung antara masyarakat dan Bidang Bina Marga

4.2.4. Sumber Daya Organisasi

Kabupaten Siak memiliki banyak sekali potensi alam. Sumber daya alam yang ada di kabupaten Siak meliputi sektor pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, dan energi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertanian

Struktur ekonomi yang terkait dengan migas berdasarkan lapangan usaha dipimpin oleh tiga sektor utama, yaitu sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor industri pengolahan. Sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap total PDRB dengan migas adalah pertambangan dan penggalian, sementara sektor yang memberikan kontribusi terkecil adalah listrik, gas, dan air bersih.

Komoditas unggulan di Kabupaten Siak untuk sektor pertanian mencakup padi, jagung, kedelai, kacang-kacangan, dan umbi. Kabupaten Siak memiliki luas lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) yang mencapai 4.675 hektar (lahan sawah yang produktif) dengan cadangan lahan pertanian pangan berkelanjutan seluas 2.610 hektar. Dengan demikian, total luas potensi lahan pertanian pangan berkelanjutan mencapai 7.285 hektar. Wilayah dengan potensi lahan sawah paling besar terletak di empat kecamatan, yaitu Bunga Raya, Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Sabak Auh, dan Kecamatan Sungai Mandau.

2. Kehutanan

Hampir seluruh wilayah di Kabupaten Siak tertutup hutan, yang terdiri atas hutan produksi, hutan konservasi, dan hutan lindung. Luas total kawasan hutan di Kabupaten Siak pada tahun 2024 mencapai 415.799,00 hektar, dengan proporsi hutan produksi seluas 324.702,00 hektar (87,47%), hutan konservasi

seluas 11.417,00 hektar (10,57%), dan hutan lindung seluas 79,00 hektar (1,96%). Dari keseluruhan luas hutan produksi, terdapat hutan produksi tetap seluas 73.481,00 hektar (29,63%), hutan produksi yang dibatasi seluas 79,00 hektar (33,74%), dan hutan produksi konservasi atau area untuk pengembangan lainnya seluas 159. 264,43 hektar (24,10%).

3. Perkebunan

Komoditas hasil pertanian yang tumbuh di Kabupaten Siak meliputi minyak sawit, karet, sagu, kelapa, dan cokelat. Pusat produksi minyak sawit berada di Kecamatan Minas, Kecamatan Tualang, dan Kecamatan Dayun, sementara karet dapat ditemukan di Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Dayun, dan Siak Sri Indrapura. Adapun kelapa ditanam di Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Bunga Raya, dan Tualang.

4. Peternakan

Perubahan jumlah populasi dan hasil peternakan adalah serangkaian langkah dalam pengembangan sektor peternakan yang saling mendukung dan berkelanjutan. Pengembangan peternakan di Kabupaten Siak difokuskan pada peningkatan wilayah dengan produk unggulan, dengan memperhatikan adanya dukungan dari sumber daya alam di daerah tersebut.

5. Perikanan

Pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Siak mencakup usaha budidaya dan penangkapan ikan. Usaha perikanan budidaya, khususnya di lingkungan air tawar, menjadi sangat vital dan menjanjikan, utamanya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan protein dari ikan serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, perikanan tangkap merupakan langkah awal dalam aktivitas perikanan sebelum munculnya usaha budidaya. Hal ini terjadi karena para nelayan melakukan kegiatan penangkapan ikan yang terdapat di alam, terutama di perairan umum seperti sungai, rawa, dan danau.

6. Pertambangan dan Energi

Kabupaten Siak merupakan daerah utama penghasil minyak berkualitas di provinsi Riau dan Indonesia, terletak di kecamatan Minas serta kecamatan Sungai Apit. Setelah penandatanganan serah terima CPP blok dari Caltex Pacific Indonesia kepada pemerintah Kabupaten Siak, pengolahan CPP blok tersebut resmi dimulai pada 8 Agustus 2002 oleh konsorsium PT Bumi Siak Pusako (BSP) dan Pertamina Hulu Energi melalui pembentukan badan operasi bersama (BOB).

4.2.5. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak

Secara organisasi, keberadaan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak mendapatkan penguatan karena secara langsung menjalankan mandat dari undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, mandat tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional dan efektif.

Untuk memenuhi ekspektasi tersebut, perlu dilakukan identifikasi mengenai keadaan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak saat ini, apa yang diinginkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk masa depan, dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai kondisi yang diharapkan dalam menjalankan tugas sebagai pelaksana teknis saat pekerjaan terus meningkat.

1. Kualitas Sumber Daya Manusia Dinas Pekerjaan Umum

Jumlah aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak pada tahun 2025 sebanyak 304. Mengetahui gambaran kompetensi aparatur dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka dapat diketahui berdasarkan tingkat pendidikan formal, golongan/kepangkatan, pengembangan dan pelatihan serta diklat penjenjang (struktural), sebagaimana berikut :

Tabel 1.8 Tabel Tingkat Pendidikan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD	1 orang
2.	SMP	5 orang
3.	SMA/SMK	80 orang
4.	D3	7 orang
5.	S1	186 orang
6.	S2	25 orang

Data olahan tahun 2024

- Tingkat pendidikan formal pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak
 - S3 : -
 - S2 : 25 Orang
 - S1 : 186 Orang

Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Siak

1. Visi Dinas Pekerjaan Umum

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi. Visi dapat pula diartikan sebagai cara atau pandangan jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawah agar antisipatif dan inovatif.

Visi pembangunan Kabupaten Siak merupakan rumusan umum untuk menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam pembangunan jangka menengah dan jangka panjang daerah, berkenaan dengan hal tersebut keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan 5 (lima) tahun 2021-2026 adalah mewujudkan Visi Kabupaten Siak sebagai berikut : “Terwujudnya Kabupaten Siak yang Amanah, Sejahtera, dan Lestari dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis dan Budaya Melayu”.

Visi tersebut di atas adalah merupakan suatu gambaran masa depan yang diinginkan oleh dinas pekerjaan umum Kabupaten Siak sebagai suatu lembaga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis pembangunan daerah yang mempunyai tuga dan fungsi guna mewujudkan prasarana dan sarana yang berhasil guna dengan memperhatikan atau menjaga lingkungan sekitarnya menuju kawasan niaga yang maju dan unggul.

2. Misi Dinas Pekerjaan Umum

Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman (PU Tarukim) Kabupaten Siak adalah untuk mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kebersihan, pertamanan, dan pemakaman yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Membangun dan memelihara infrastruktur yang berkualitas, seperti jalan, jembatan, irigasi, dan bangunan, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
2. Mengembangkan tata ruang wilayah yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan memperhatikan aspek sosial budaya, serta menjaga kelestarian lingkungan.
3. Meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan dan memperindah ruang terbuka hijau melalui pengelolaan sampah yang efektif dan pengembangan taman kota yang asri.
4. Menyelenggarakan pengelolaan pemakaman yang baik dan tertib, serta memenuhi standar pelayanan yang layak.

5. Memberikan pelayanan publik yang prima dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, kebersihan, pertamanan, dan pemakaman.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita daerah melalui misi kabupaten tersebut di atas, telah dirumuskan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Tujuan dan sasaran ini merupakan penjabaran dari misi serta dilengkapi dengan rencana sasaran strategis yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Siak Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak Tahun 2021-2026.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI**PENUTUP****6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Bidang Bina Marga Dinas PU Tarukim Kabupaten Siak dalam Upaya Pemeliharaan Jalan*, yang dianalisis melalui berbagai indikator pemeliharaan jalan, yaitu pemeliharaan rutin (pengisian celah/retak permukaan dan penambalan lubang), pemeliharaan berkala (pelapisan ulang/overlay dan pengasaran permukaan/regrooving), rehabilitasi jalan, serta penanganan tanggap darurat, dapat disimpulkan bahwa Bidang Bina Marga telah melaksanakan perannya sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan pemeliharaan jalan dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan teknis yang bertujuan menjaga kondisi jalan agar tetap fungsional, aman, dan dapat mendukung mobilitas serta aktivitas masyarakat. Dalam implementasi kebijakan tersebut dapat diketahui bahwa Bidang Bina Marga dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut sudah cukup baik, dilihat dari berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rutin, kegiatan pengisian celah/retak permukaan (sealing) dan penambalan lubang telah memberikan manfaat nyata dalam mencegah kerusakan jalan yang lebih parah serta meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Namun demikian, hasil penelitian

- menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan rutin masih menghadapi kendala keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta belum meratanya penanganan di seluruh ruas jalan. Akibatnya, pada beberapa lokasi kerusakan sering kali kembali muncul dalam waktu relatif singkat, sehingga menimbulkan persepsi di masyarakat bahwa pemeliharaan bersifat sementara.
2. Pemeliharaan berkala, pelapisan ulang (overlay) dan pengasaran permukaan (regrooving) dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas dan keselamatan jalan, khususnya pada ruas jalan dengan tingkat lalu lintas tinggi dan risiko licin. Namun, penentuan ruas jalan yang mendapatkan penanganan berkala masih dipandang belum sepenuhnya merata dan transparan oleh masyarakat. Regrooving, meskipun efektif meningkatkan daya cengkeram permukaan jalan, belum selalu dipahami masyarakat sebagai solusi yang tepat sasaran, terutama apabila diterapkan pada jalan yang secara struktural telah mengalami kerusakan.
 3. Rehabilitasi jalan, Bidang Bina Marga telah berupaya melakukan perbaikan secara lebih menyeluruh terhadap ruas jalan yang mengalami kerusakan berat. Namun, keterbatasan anggaran dan tingginya jumlah ruas jalan yang membutuhkan penanganan menyebabkan rehabilitasi belum dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam satu tahun anggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penanganan tanggap darurat, pemerintah daerah dinilai cukup responsif dalam merespons kerusakan jalan akibat bencana atau kondisi mendadak lainnya. Penanganan darurat umumnya dilakukan secara cepat untuk menjaga keselamatan dan keberfungsiannya jalan, meskipun masih bersifat sementara. Masyarakat mengapresiasi respons cepat tersebut, namun berharap adanya tindak lanjut berupa perbaikan permanen agar kerusakan tidak terus berulang.

Secara keseluruhan, peran Bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan di Kabupaten Siak telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya, skala prioritas kebijakan, serta perlunya peningkatan koordinasi dan komunikasi kepada masyarakat. Dengan demikian, implementasi kebijakan pemeliharaan jalan masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan hasil yang lebih merata, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Rutin yang Lebih Merata dan Berkelanjutan
Pemerintah daerah melalui Bidang Bina Marga disarankan untuk meningkatkan pemerataan pemeliharaan rutin, khususnya kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisian retak permukaan dan penambalan lubang. Penanganan sebaiknya dilakukan lebih awal dan menyeluruh agar kerusakan tidak cepat muncul kembali. Selain itu, perlu adanya peningkatan dukungan anggaran dan sumber daya manusia agar pemeliharaan rutin tidak hanya bersifat sementara.

2. Perbaikan Sistem Penentuan Pemeliharaan Berkala

Dalam pelaksanaan pemeliharaan berkala seperti overlay dan regrooving, disarankan agar penentuan ruas jalan dilakukan secara lebih terbuka dan berbasis kondisi riil di lapangan. Pemerintah daerah juga perlu memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai tujuan dan fungsi regrooving, sehingga jenis penanganan yang dilakukan dapat dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

3. Penguatan Program Rehabilitasi Jalan

Pemerintah daerah perlu menyusun perencanaan rehabilitasi jalan yang lebih terarah dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan tingkat kerusakan dan prioritas kebutuhan masyarakat. Peningkatan alokasi anggaran dan perencanaan multiyears dapat menjadi solusi agar rehabilitasi jalan tidak terhenti dalam satu tahun anggaran.

4. Tindak Lanjut Penanganan Tanggap Darurat

Penanganan tanggap darurat yang telah dilakukan dengan cepat perlu diikuti dengan perbaikan permanen agar kerusakan jalan tidak berulang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, kesiapan peralatan, tenaga teknis, dan anggaran darurat perlu terus ditingkatkan untuk menghadapi kondisi darurat di masa mendatang.

5. Peningkatan Komunikasi dengan Masyarakat

Pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait program pemeliharaan jalan, termasuk keterbatasan yang dihadapi dan tahapan perbaikan yang dilakukan. Hal ini penting untuk membangun pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemeliharaan jalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Noor, And Nur Yulianti Hidayah. Analisis Pemeliharaan Mesin Blowmould Dengan Metode RCM Di PT. CCAI. *Jurnal Optimasi Sistem Industri* Vol. 16. No. 2 ISSN 2442-8795 Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik. Universitas Pancasila. Jakarta Selatan. 2017
- Basrowi, S. &. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, H. A., Mas'ud Said, M., & Hayat, H. (2023). Implementasi Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan Kabupaten Di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Malang. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 153–170. <https://doi.org/10.25299/jiap.2023.13458>
- Heliany, I., & Manurung, E. H. (2019). Sistem Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5848>
- Indrianto, B. S. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: FEB Universitas Gajah Mada.

- Kays, H. M., & Sadri, A. M. (2022). Towards Unifying Resilience and Sustainability for Transportation Infrastructure Systems: Conceptual Framework, Critical Indicators, and Research Needs. arXiv preprint arXiv:2208.10039.
- Kristiawan, P. R., Adriantini, D., & Dewi, S. (2020). *Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan Berkaitan Dengan Pemeliharaan Jalan (Studi Kasus Jalan yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Magelang).* 2(1), 30–39.
- Miller, M. &. (1986). *Reliability and Validity in Qualitative Research*, Beverly Hills. CA: Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).
- Mustanir, A., & Darmiah, D. (2021). Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 4(2), 225–238. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/2749> <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/issue/view/457>
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*. Jakarta : Prenada Media Group

Pangestu, Refi Rizki Tri dan Rande, Santi. (2023) Pengelolaan Pemeliharaan Jalan Poros Makroman - Sultan Sulaiman Kota Samarinda Oleh Dinas Pupr-Pera Provinsi Kalimantan Timur. *eJournal Administrasi Publik*, 2023, 11 (4): 808-820

Saharudin, S., & Lubna, L. (2023). Pengertian, Ruang Lingkup, dan Proses Kebijakan Pendidikan. *Journal on Education*, 05(02), 4783–4789.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1211%0A>
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1211/955>

Soekanto, Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara.

Silondae, S. (2016). Keterkaitan jalur transportasi dan interaksi ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan kabupaten/kota sekitarnya (Doctoral dissertation, Haluoleo University).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thomas, D. (1992). *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall.

Wibawa, S. (1994). *Kebijakan Publik Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Winarno, B. (2008). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yulianti, R., & Hasanah, B. (2018). Implementasi Program Pemeliharaan Jalan di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Pandeglang. Sawala: Jurnal Administrasi Negara, 6(2), 111-125
- Undang-Undang & Peraturan
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2011). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13 / PRT / M / 2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan
- Peraturan Pemerintah Nomor 34/2006 Tahun 2006 Tentang Jalan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2006, PP No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan. Jakarta.
- Peraturan Bupati Kabupaten Siak Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang “Jalan”. Jakarta

Lampiran I: Daftar pertanyaan wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Pemeliharaan Berkala

- Bagaimana proses penentuan ruas jalan yang dilakukan pemeliharaan berkala seperti overlay dan regrooving?
- Apakah pemeliharaan berkala tersebut sudah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan jalan di lapangan?
- Menurut Anda, apakah pelaksanaan pemeliharaan berkala sudah berjalan secara merata dan transparan?
- Bagaimana pandangan Anda terhadap pelaksanaan regrooving sebagai upaya meningkatkan keselamatan jalan?

C. Rehabilitasi Jalan

- Bagaimana kondisi jalan yang biasanya memerlukan rehabilitasi jalan?
- Apakah rehabilitasi jalan yang dilakukan sudah mampu memperbaiki kondisi jalan secara menyeluruh?
- Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan rehabilitasi jalan?
- Apakah penanganan tanggap darurat tersebut sudah dilakukan dengan cepat dan tepat?

Lampiran II

Dokumentasi Wawancara Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wawancara dengan Plt Kadis, Kbid dan Staff Bina Marga Kabupaten Siak)



(Dokumentasi Proyek Pemeliharaan Jalan di daerah Kabupaten Siak)